

Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember

Vidi Kresna Pinandita

Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: vidikresna06@gmail.com

Abstrak. Strategi pembelajaran sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Salah satu strategi pembelajaran adalah strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif telah diterapkan oleh guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa. Rumusan masalah yang telah disusun yaitu bagaimana strategi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember. Bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa. Pendekatan kualitatif berjenis deskriptif yang digunakan dalam penelitian, pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini bahwa strategi pembelajaran dalam membentuk karakter siswa menggunakan strategi pembelajaran aktif. Pemanfaatan strategi pembelajaran aktif pada siswa lebih kondusif dan efektif yang didasari dengan pembelajaran PAIKEM yang lebih menyenangkan. Guru akidah akhlak di MAM 1 Jember dalam membentuk karakter siswa menerapkan pembiasaan rutin, menjadi teladan, memberi dorongan yang positif, lingkungan yang mendukung, sehingga adanya penerapan tersebut siswa menjadi lebih jujur, disiplin dan Amanah.

Kata kunci : Strategi pembelajaran, Karakter siswa

Abstract. Learning strategies play a very important role in the implementation of ongoing learning. One of the learning strategies is active learning strategies. Active learning strategies have been applied by aqidah akhlak teachers in shaping students' characters. The formulation of the problem that has been prepared is how the aqidah akhlak learning strategy in shaping students' characters at MA Muhammadiyah 1 Jember. It aims to determine the aqidah akhlak learning strategy in shaping students' characters. A descriptive qualitative approach used in the study, data collection in this study through observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses three stages, namely data

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

reduction, data presentation, drawing conclusions. The validity checking technique uses source triangulation techniques. The results of this study are that the learning strategy in shaping students' characters uses active learning strategies. The use of active learning strategies in students is more conducive and effective which is based on more enjoyable PAIKEM learning. Aqidah akhlak teachers at MAM 1 Jember in shaping students' characters apply routine habits, become role models, provide positive encouragement, a supportive environment, so that the implementation of these students becomes more honest, disciplined and trustworthy.

Keyword : *Learning strategies, Student character.*

PENDAHULUAN

Pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sekolah memiliki peranan yang penting dan bermakna, dimana guru mejadi subjek dari segala kegiatan untuk mendukung dam membimbing perkembangan para peserta didik melalui berbagai kegiatan dan tugas mandiri. Salah satu tujuan utama pembelajaran Akidah Akhlak adalah menanamkan nilai-nilai agama dan moral, seperti berakhlak mulia dalam pergaulan sosial, membangkitkan keimanan, dan meningkatkan pemahaman agama.¹ Faktor pendukung pembinaan akhlak meliputi kesadaran siswa, keteladanan guru, metode pembelajaran, serta dukungan orang tua dan fasilitas.²

Upaya pemerintah dalam memperkuat karakter bangsa melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, selaras dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak. Nilai-nilai Pancasila, seperti religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas, dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga dapat diterapkan dalam keluarga dan masyarakat. Siapapun dapat berperan aktif dalam mengajarkan Islam, baik secara tersirat maupun tersurat.³

¹ Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.

² Azizah, F., Irawan, V. W. E., & Slamet, S. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Islam Nurul Ulum Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 130-144.

³ Asiva Noor Rachmayani. (2015). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Sekolah Dasar. *No 6*. 102 - 106

Guru Akidah Akhlak merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran, dan proses tersebut didukung dengan metode dan sarana yang tepat dan sesuai. Akidah Akhlak menjadi sarana efektif dalam mengembangkan karakter siswa yang baik. Melalui pembelajaran Akidah Akhlak, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai agama dan moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi sosial maupun dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Akidah Akhlak berperan penting dalam membentuk generasi muda yang berakarakter mulia dan berakhlakul karimah.⁴

Salah satu strategi pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak adalah dengan memberikan contoh cara bertutur kata yang baik, menunjukkan disiplin dalam beribadah, dan membiasakan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memperhatikan dan meniru contoh yang diberikan guru, siswa akan terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral.⁵

Pendidikan memiliki peranan paling penting dalam kehidupan manusia di masyarakat dan pemerintah selalu berupaya mengusahakan pendidikan yang berkualitas baik tingkat dasar sampai tingkat dewasa. Pendidikan berkualitas dan bermutu dapat mendidik dan melatih peserta didik dalam berkemampuan tinggi untuk mencari solusi serta memecahkan permasalahan yang terjadi, dapat diartikan juga bahwasannya pendidikan dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik dalam berperilaku, tutur kata dan akhlak mulia sehingga menjadi pribadi yang beriman serta bertaqwa.⁶

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat melekat dalam kehidupan manusia karena merupakan kebutuhan mutlak dan memiliki sifat wajib untuk dipenuhi. Dengan pendidikan tersebut seseorang akan memperoleh dan memiliki pengetahuan agar kehidupan yang dijalannya bermanfaat dan memiliki ilmu

⁴ Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26.

⁵ Aufa, R. H., Syafiq, A., Muna, N., Rozikin, K., & Kusmawati, H. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Islami Di Sekolah Dasar. *Adiba: Journal of Education*, 3(2), 185–193.

⁶ BK, M. K. U., & Hamna, H. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 135–148.

pengetahuan sehingga hidupnya menjadi berguna dan berkualitas. Dan kualitas dari sumber daya manusia dipengaruhi oleh kualitas pendidikan dan menjadi pedoman serta penentu bagi kemajuan pada suatu bangsa.⁷

Mencapai suatu pendidikan yang baik dan benar tentunya harus ada strategi dalam proses belajar mengajar, sehingga perlu adanya identifikasi penetapan strategi yang tepat dan merupakan suatu kewajiban bagi guru dalam proses pembelajaran. Memiliki strategi pembelajaran yang tepat akan mendorong peserta didik untuk berfikir mandiri dan kreatif, serta beradaptasi dengan berbagai macam situasi yang muncul.⁸

Mengidentifikasi strategi yang tidak tepat akan menimbulkan akibat yang sangat buruk dan sangat merugikan para peserta didik, karena akan terjadi kontra produktif dan bertentangan dengan apa yang ingin dicapai, misalnya seorang guru melaksanakan proses pembelajaran dengan cara yang otoriter dan sangat kaku terhadap peserta didiknya. Hal ini akan berdampak terhadap karakter para peserta didik tersebut.⁹ Dengan demikian, membangun strategi pembelajaran yang tepat sangat wajib.

Karakter merupakan suatu ciri khas yang asli, dan mengakar pada suatu benda atau individu dan itu merupakan sesuatu yang mendarah daging dalam diri setiap orang, baik itu kepribadian, watak dan tingkah lakunya, sehingga menentukan bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berbicara dan menyikapi segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Munculnya rasa tanggung jawab, jujur, berakal sehat dari diri peserta didik merupakan tanda-tanda terbentuknya akhlak mulia yang telah tertanam.¹⁰ Pembentukan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai positif pada anak dengan tujuan untuk mengembangkan karakter sesuai dengan norma sosial dan moral. Proses pembentukan karakter dan kepribadian seseorang melalui pendidikan menjadi suatu kebutuhan mutlak yang tidak boleh ditunda.

⁷ Faizah, N. (2019). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten. *Prosiding Seminar Nasional PEP 2019*, 1(1), 108–115.

⁸ Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).

⁹ Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26.

¹⁰ Ibrahim, H. (2018). Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Pinrang. *Jurnal Studi Pendidikan ,Al Ishlah*, XVI(1), 73–84.

Pendidikan karakter dapat dilakukan secara efektif di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat setempat.¹¹

Salah satu cara dalam membentuk karakter peserta didik adalah pada pendidikan. Dan kepala sekolah merupakan bagian manajemen yang berkaitan dengan lingkungan pendidikan untuk mengembangkan karakter siswa, khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak dan jika menerapkan program kurikulum tahun 2013 akan sangat membantu karena program ini sangat mengedepankan pendidikan pemahaman, keterampilan dan pendidikan karakter.¹²

Peneliti memperhatikan dan mengamati bagaimana karakter siswa MAM Muhammadiyah 1 Jember yang dimana peneliti ketahui selama melakukan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan belum terbentuk dengan baik, seperti tidak disiplin saat jam masuk sekolah atau jam mulai pelajaran, kurangnya antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan bagian dari karakter siswa, karena dengan tidak disiplinnya para siswa itu memberikan tanda bahwa karakter yang dimiliki belum terbentuk dengan baik. Salah satu cara dalam pembentukan karakter siswa yakni guru perlu menentukan strategi yang tepat dan benar serta prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu para peserta didik dalam perkembangan dan pembentukan karakter peserta didik.

Hal inilah yang perlu peneliti ketahui sebagai pertimbangan peneliti sebelumnya serta menambah pengetahuan peneliti mengenai strategi-strategi pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran tentu banyak sekali strategi yang dapat digunakan untuk membentuk karakter siswa, dalam proses pembelajaran berlangsung. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat khusus serta memiliki tujuan yang efektif, sehingga nilai-nilai yang diinginkan akan terintegrasikan. Dengan demikian peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember”.

¹¹ Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305.

¹² Purba, F. J. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Demonstrasi. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 6(3), 83-91.

Contoh karakter siswa yang diamati dalam penelitian ini terkait dengan aspek disiplin, jujur, dan amanah menunjukkan pola perilaku yang dapat diamati secara konkret. Secara spesifik, dalam hal disiplin, siswa menunjukkan kehadiran tepat waktu di sekolah, mengikuti proses pembelajaran dengan fokus, menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan, serta menjaga kebersihan lingkungan belajar.¹³ Mengenai aspek jujur, siswa menunjukkan ketegasan dalam mengungkapkan kebenaran, menolak untuk melakukan kecurangan saat ujian, dan mengembalikan barang yang bukan miliknya kepada pemiliknya. Selanjutnya, terkait dengan karakter amanah, siswa menunjukkan sikap tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang diberikan, menjaga kepercayaan orang lain, dan menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan penuh integritas.¹⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif derksiptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun instrument penelitian yang peneliti buat menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan temuan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan, terutama dalam lingkungan sekolah yang berbasis agama. Namun, pencapaian tujuan ini seringkali terhambat oleh berbagai faktor, seperti kurangnya strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.¹⁵ Oleh

¹³ Prasetya, B., Setiawan, B. A., & Rofi, S. (2019). Implementasi Tasawuf Dalam Pendidikan Agama Islam: Independensi, Dialog Dan Integrasi. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 64.

¹⁴ Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.

¹⁵ Mustakim, M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Musim Pandemi.

karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini dilakukan di MA Muhammadiyah 1 Jember, sebuah lembaga pendidikan yang menjadikan Akidah Akhlak sebagai landasan utama dalam pembentukan karakter siswanya. Dengan mengkaji secara mendalam strategi pembelajaran yang diterapkan, penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif tentang kekuatan dan kelemahan metode yang digunakan, serta merekomendasikan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembentukan karakter siswa secara lebih efektif.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah 1 Jember, dapat diartikan bahwa Ibu Intan Nirmala Sari menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM. Strategi ini mencakup pendekatan mengajar yang memadukan metode tertentu dengan berbagai media pengajaran, serta penataan lingkungan belajar yang baik. Tujuan dari penerapan PAIKEM adalah untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka lebih terlibat dan termotivasi dalam memahami materi yang diajarkan.

Strategi PAIKEM menggabungkan metode pengajaran dengan media dan lingkungan belajar yang baik untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru memahami karakteristik individu siswa dan menggunakan pendekatan yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka. Selain itu, guru menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk pembelajaran kontekstual.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa strategi PAIKEM berpengaruh signifikan dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal disiplin, kejujuran, dan amanah. Tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya kepercayaan diri beberapa siswa dalam menyampaikan pendapat, yang mengurangi efektivitas

pembelajaran. Untuk mengatasi ini, guru dapat menerapkan strategi keteladanan, pembiasaan rutin, dan pengelolaan kelas yang baik. Strategi pembelajaran PAIKEM juga dinilai sangat efektif karena mampu menonjolkan karakteristik individu siswa dan memungkinkan pendekatan yang tepat sesuai kebutuhan mereka. Siswa menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan membantu mereka mengembangkan karakter dan memahami nilai-nilai agama dengan lebih baik.

Observasi juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif dan penggunaan media visual membantu siswa memahami konsep yang diajarkan. Interaksi aktif antara guru dan siswa, serta kolaborasi dalam kelompok, memperkaya pemahaman siswa terhadap materi. Guru secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dan siswa menunjukkan respons positif serta kesediaan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Intan Nirmala Sari menyebutkan strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah 1 Jember sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam hal disiplin, jujur, dan amanah. Guru memainkan peran dan memberikan kontribusi yang dominan dalam membentuk karakter siswa ini. Melalui pendekatan yang digunakan, guru tidak hanya mengajarkan materi agama secara teoritis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, siswa diajak untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka, yang secara bertahap membantu mereka menjadi individu yang lebih disiplin, jujur, dan dapat dipercaya (amanah).

Guru secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai disiplin, jujur, dan amanah dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Respons siswa terhadap penekanan guru terhadap nilai-nilai karakter tersebut sangat positif, dengan menunjukkan pemahaman dan kesediaan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Terdapat pula aktivitas dan tugas yang dirancang khusus untuk mengembangkan karakter siswa, seperti diskusi kelompok, simulasi peran, atau proyek penelitian. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak,

terlihat dari partisipasi mereka dalam diskusi, pertanyaan, dan tugas-tugas yang diberikan. Mereka juga menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran, dengan bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi dengan teman sekelas. Tingkat keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan juga cukup tinggi, menunjukkan ketertarikan mereka dalam memahami materi pembelajaran.

Hasil temuan yang telah peneliti lakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan dengan teori-teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya sesuai dengan fokus penelitian yakni “bagaimana strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember”.

MA Muhammadiyah 1 Jember dalam membentuk karakter siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif yang mana pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung guru menyampaikan materi terlebih dahulu yang bertujuan supaya siswa dapat memahami materi secara optimal. Pemanfaatan strategi pembelajaran aktif pada guru Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah 1 Jember didasarkan pada pemanfaatan tersebut yang lebih kondusif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Aspek efektif tidak bisa dilepaskan dari metode pembelajaran PAIKEM, yang mana aspek efektif harus disandingkan dengan aspek yang menyenangkan. Dengan demikian siswa lebih terarah.¹⁶

Metode pembelajaran PAIKEM yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak dapat mengembangkan proses belajar mengajar lebih efektif dan menyenangkan karena adanya penggabungan materi pembelajaran dengan media dan lingkungan belajar yang baik sehingga menciptakan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Sehingga dengan adanya strategi dan metode ini guru akidah akhlak di MA Muhammadiyah 1 Jember dapat memahami katakter individu siswa dan dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.

¹⁶ BK, M. K. U., & Hamna, H. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 135–148.

Tujuan pembelajaran dan karakter siswa dapat tercapai dengan baik, maka memilih strategi pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh. Memilih strategi yang tepat, dapat mengembangkan karakter siswa dalam berdisiplin, jujur, dan amanah. Membentuk karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember adapun beberapa tantangan terdapat peserta didik yang kurang antusias dalam proses belajar mengajar berlangsung, karena kurangnya rasa percaya diri atau malu dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian guru akidah akhlak di MA Muhammadiyah 1 Jember dalam mengatasi masalah ini menerapkan pembiasaan rutin, memberi dorongan yang positif, memberi kesempatan berkomunikasi dan lingkungan yang mendukung, sehingga siswa yang awalnya kurang aktif menjadi termotivasi karena adanya dorongan guru.¹⁷

Membentuk karakter siswa yang sederhana bermula pada akal seseorang yang bijaksana. Pada dasarnya menjadi manusia yang baik harus memiliki tiga poin yakni hati, akal dan pancaindra, dengan demikian kaitannya dalam pendidikan sangat berpengaruh. Pembentukan karakter di MA Muhammadiyah 1 Jember guru Akidah Akhlak memainkan peran dan memberikan kontribusi yang dominan dalam membentuk karakter siswa. Guru Akidah Akhlak tidak hanya memberikan materi agama secara teoritis melainkan juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika ke dalam proses pembelajaran di kehidupan sehari-hari, sehingga siswa secara bertahap menjadi individu yang lebih disiplin, jujur dan amanah.¹⁸

Pendidikan karakter menurut Hamka adalah jujur dengan membiasakan mengatakan sesuai realita, sabar dengan adanya masalah yang dialami, berani karena tidak bersalah, kuat dan teguh. Pembentukan karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan dan kejujuran. Siswa yang sebelumnya cenderung terlambat atau tidak mematuhi aturan sekolah kini lebih taat waktu dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Begitu pula dengan nilai kejujuran, banyak siswa yang lebih jujur dalam ujian dan tugas sehari-hari, bahkan mengakui kesalahan mereka tanpa takut

¹⁷ Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2).

¹⁸ Ibrahim, H. (2018). Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Pinrang. *Jurnal Studi Pendidikan, Al Ishlah*, XVI(1), 73–84.

dihukum.¹⁹

Pada dasarnya banyak yang memahami bahwasanya pendidikan adalah proses pengembangan intelektual saja, proses sosialisasi anak pada lingkungan sehari-hari juga penting. Dengan demikian membentuk karakter anak juga harus melibatkan orangtua. Peran orangtua juga sangat penting dalam melibatkan dasar – dasar agama, sehingga siswa sudah mempunyai dasar dan pondasi. Perubahan positif siswa dalam pembentukan karakter di MA Muhammadiyah 1 Jember ini dapat terlihat dalam kegiatan diluar kelas, seperti keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Evaluasi yang dilakukan melalui survei dan wawancara dengan orang tua juga menunjukkan bahwa siswa mulai menerapkan nilai-nilai karakter yang mereka pelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Dengan demikian, tidak hanya aspek akademis yang meningkat, tetapi juga integritas dan moralitas siswa, yang merupakan indikator kuat bahwa program pembentukan karakter melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah 1 Jember berjalan dengan baik.²⁰

Keberhasilan strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah 1 Jember dalam membentuk karakter siswa didukung oleh komitmen seluruh pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan orang tua. Partisipasi aktif dan sinergi antara guru Akidah Akhlak dan guru lainnya, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan sekolah, menciptakan lingkungan yang konsisten. Program ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan rutin memperkuat internalisasi. Evaluasi berkelanjutan dan umpan balik konstruktif memastikan bimbingan tepat bagi siswa, menciptakan suasana belajar yang holistik dan komprehensif, sehingga mencapai hasil maksimal. Terciptanya proses pembiasaan, keteladanan dan pendampingan dari guru dapat membantu siswa dalam mengubah karakter siswa menjadi lebih

¹⁹ Aufa, R. H., Syafiq, A., Muna, N., Rozikin, K., & Kusmawati, H. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Islami Di Sekolah Dasar. *Adiba: Journal of Education*, 3(2), 185–193.

²⁰ Prasetya, B., Setiawan, B. A., & Rofi, S. (2019). Implementasi Tasawuf Dalam Pendidikan Agama Islam: Independensi, Dialog Dan Integrasi. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 64.

baik, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat.²¹

Pendidikan karakter menurut Sudrajat, bahwa pembentukan karakter berawal dari pembiasaan dan arahan pada nilai-nilai yang baik seperti perilaku jujur, disiplin dan amanah. Faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah 1 Jember dalam membentuk karakter siswa, guru Akidah Akhlak melakukan beberapa upaya pertama, guru sebagai teladan, yang mana guru berperan sebagai model perilaku yang baik bagi siswa, sehingga siswa dapat melihat dan meniru perilaku yang baik dari seorang guru, kedua, menerapkan pembiasaan yang melibatkan kegiatan-kegiatan yang positif secara konsisten, apabila melanggar terdapat hukuman dari guru, ketiga, menciptakan lingkungan kelas dengan pengelolaan kelas yang baik dan tertib, sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang kondusif serta mendukung pengembangan karakter, terakhir, mengintegrasikan kegiatan pendidikan karakter ke dalam rutinitas sehari-hari di sekolah, sehingga nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, dan amanah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan siswa sehari-hari.²²

Adanya karakter siswa yang baik melalui tiga komponen yakni pengetahuan moral, perasaan dan tindakan. Dengan demikian pembentukan karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember bahwa karakter dibentuk melalui pengulangan dan pembiasaan tindakan positif serta penerapan nilai-nilai moral secara konsisten. Kondisi yang ada di MA Muhammadiyah 1 Jember adalah kondisi dimana siswa mulai dapat melakukan perilaku disiplin, amanah dan jujur dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan PAIKEM yang telah guru pilih. Siswa lebih aktif dan dapat berfikir kritis dengan adanya strategi PAIKEM, yang awalnya siswa malu dan tidak percaya diri, akhirnya menjadi aktif karena adanya dorongan dari guru.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa pembelajaran guru Akidah Akhlak dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif

²¹ Purba, F. J. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Demonstrasi. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 6(3), 83–91.

²² Ibrahim, H. (2018). Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Pinrang. *Jurnal Studi Pendidikan, Al Ishlah*, XVI(1), 73–84.

²³ Sakti, B. P. (2017). Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Magistra Unwidha Klaten*, 30(101), 1.

dapat mengembangkan karakter siswa dikatakan sukses dan sangat berpengaruh.

KESIMPULAN

Paparan data dan temuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sesuai rumusan masalah yang telah disusun terkait strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember dapat diketahui bahwasanya strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif yang disandingkan dengan metode pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Pemanfaatan strategi ini lebih kondusif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

Keberhasilan strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah 1 Jember dalam membentuk karakter siswa didukung oleh komitmen seluruh pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan orang tua. Terciptanya proses pembiasaan, keteladanan dan pendampingan dari guru dapat membantu siswa dalam mengubah karakter siswa menjadi lebih baik, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam mengembangkan karakter siswa dikatakan sangat membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Sekolah Dasar. *No 6*. 102 - 106
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26.
- Aufa, R. H., Syafiq, A., Muna, N., Rozikin, K., & Kusmawati, H. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Islami Di Sekolah Dasar. *Adiba: Journal of Education*,

3(2), 185–193.

- Azizah, F., Irawan, V. W. E., & Slamet, S. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Islam Nurul Ulum Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 130-144.
- BK, M. K. U., & Hamna, H. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 135–148.
- Faizah, N. (2019). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten. *Prosiding Seminar Nasional PEP 2019*, 1(1), 108–115.
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).
- Ibrahim, H. (2018). Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Pinrang. *Jurnal Studi Pendidikan ,Al Ishlah*, XVI(1), 73–84.
- Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2).
- Mustakim, M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Musim Pandemi. *Greenomika*.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Prasetya, B., Setiawan, B. A., & Rofi, S. (2019). Implementasi Tasawuf Dalam Pendidikan Agama Islam: Independensi, Dialog Dan Integrasi. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 64.
- Purba, F. J. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Demonstrasi. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 6(3), 83–91.
- Sakti, B. P. (2017). Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Magistra Unwidha Klaten*, 30(101), 1.
- Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305.